PENGARUH PEMBELAJARAN MODUL DAN PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI KELAS X SMA MUHAMMADYAH PEKANBARU

T E S I S

Oleh

DEFI WARMAN

NIM. 93187

Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010

ABSTRACT

Defi Warman. 2010. The Effect of Module-based Teaching and Students' Background Knowledge on Students' Scores in Information and Communication Technology Class of the Tenth Graders of SMA Muhammadiyah Pekanbaru Senior High school. Thesis. Post-graduate Program of Universitas Negeri Padang (The State University of Padang).

This research aims at finding: (1) the effect of module-based teaching and conventional teaching to students' scores in Information and Communication Technology Class; (2) the interaction between module-based teaching and students' background knowledge; (3) the effect of module-based teaching and conventional teaching to a group of students with higher background knowledge; (4) the effect of module-based teaching and conventional teaching to a group of students with lower background knowledge.

The subject population of this research was composed of the Tenth Graders of SMA Muhammadiyah High School Pekanbaru with a total number of 314 students from 8 different classes. Simple random sampling was conducted which resulted in an experimental group consisting of 38 students of Class X.4 and a controlling group consisting of 38 students of Class X.2, making up a total number of 76 samples. This research is a quasi-experiment with research design of factorial 2x2, conducted in Semester I of Academic Year 2010/2011. The obtained data were analyzed with t and Anova test.

This research results in these findings: (1) The scores of students with module-based-teaching method are higher than those of conventional-teaching; (2) No significant interaction emerged between module-based-teaching and students' background knowledge; this implies that module-based teaching can be applied to any type of students without considering their gaps in background knowledge; (3) The scores of students with higher background knowledge who were taught by using module-based-teaching method are higher than the scores of students taught by using conventional-teaching method; (4) The scores of students with lower background knowledge who were taught by using module-based-teaching method are higher than those taught by using conventional-teaching method.

ABSTRAK

Defi Warman. 2010. Pengaruh Pembelajaran Modul dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas X SMA Muhammadyah Pekanbaru. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) Pengaruh pembelajaran modul dan konvensional terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa; (2) Interaksi antara pembelajaran modul dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi; (3) Pengaruh pembelajaran modul dan konvensional terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi kelompok siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi; (4) Pengaruh pembelajaran modul dan konvensional terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi kelompok siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Muhammadyah Pekanbaru yang berjumlah 314 orang dari 8 kelas yang ada. Teknik penarikan sampel dengan cara *simple random sampling*. Dari random yang dilakukan terpilih sebagai kelompok eksprimen siswa kelas X.4 dan siswa kelas X.2 Sekolah Menengah Atas Muhammadyah Pekanbaru sebagai kelompok kontrol. Sampel penelitian ini berjumlah 68 orang yang terdiri dari 34 orang kelompok eksprimen, dan 34 orang untuk kelompok kontrol. Penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan desain penelitian *factorial 2x2*, dan diselenggarakan pada semester I tahun pelajaran 2010/2011. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan uji t dan Anava.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) Hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran modul memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional; (2) Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran modul dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar, hal ini memberikan gambaran bahwa Pembelajaran modul dapat digunakan guru untuk semua kalangan siswa tanpa memperhitungkan perbedaan pengetahuan awal mereka; (3) Hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan pembelajaran modul lebih tinggi dari hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional; (4) Hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan pembelajaran modul lebih tinggi dari hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Defi Warman*
N I M : 93187

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed. **Pembimbing I**	_____	_____
Prof. Dr. Gusril, M.Pd. **Pembimbing II**	_____	_____

Direktur Program Pascasarjana **Universitas Negeri Padang**	**Ketua Program Studi**
Prof. Dr. Mukhaiyar, M. Pd.	**Dr. Jasrial, M.Pd.**
NIP. 19500612 197603 1 005	**NIP.**

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	**Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed.** *(Ketua)*	_____
2.	**Prof. Dr. Gusril, M.Pd.** *(Sekretaris)*	_____
3.	**Dr. Darmansyah Nabar, M.T** *(Anggota)*	_____
4.	**Dr. Jasrial, M.Pd.** *(Anggota)*	_____
5.	**Prof. Dr. Abizar** *(Anggota)*	_____

Mahasiswa

Nama Mahasiswa : *Defi Warman*
N I M : 93187
Tanggal Ujian :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul ***"Pengaruh Pembelajaran Modul dan pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas X di SMA Muhammadyah Pekanbaru"*** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan TIM Pembimbing (Bapak Prof.Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed dan Bapak Prof.Dr. Gusril, M.Pd)/ Tim Promotor (Bapak Dr. Jasrial, M.Pd, Bapak Prof.Dr. Abizar dan Bapak Dr.Darmansyah Nabar, ST, M.Pd)
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutib secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan humum yang berlaku.

Padang, 24 Nopember 2010

Saya yang Menyatakan

Defi Warman
NIM: 93187

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah ***Pengaruh Pembelajaran Modul dan pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas X di SMA Muhammadyah Pekanbaru.***

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dalam mengikuti perkuliahan.
3. Prof. Dr. Ungsi AOM, M.Ed., selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan ini.
4. Prof. Dr. Gusril, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan ini.
5. Nara sumber dan tim penguji yang telah memberikan saran konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

6. Para Dosen dilingkungan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang atas bantuan, masukan dan saran-sarannya
7. Karyawan dan Karyawati Pascasarjana Universitas Negeri Padang
8. Kepala SMA Muhammadyah Pekanbaru dan majelis guru yang telah membantu memberikan data sehingga terlaksananya penelitian ini.
9. Siswa dan siswi kelas X SMA Muhamadyah Pekanbaru yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Ayahanda (alm), Ibunda dan kedua Mertua tercinta yang telah memberikan dukungan moril dalam menyelesaikan studi ini
11. Isteri tercinta Agustina, Amk, SKM dan Ananda tersayang Maheswari Aurellia Warman, tesis ini didedikasikan untuk kalian yang telah memberikan motivasi dan untuk terus maju dalam penyelesaian Tesis ini guna mencapai gelas Magister Pendidikan
12. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Universitas Riau.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, November 2010

Penulis

Defi Warman

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT i

ABSTRAK ii

PERSETUJUAN AKHIR..... iii

PERSETUJUAN KOMISI iv

SURAT PERNYATAAN..... v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ……..…… 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Pembatasan Masalah 6

D. Perumusan Masalah …… 7

E. Tujuan Penelitian……. 7

F. Kegunaan Penelitian ……... 8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis …… 10

1. Hasil Belajar TIK…….. 10

2. Model Pembelajaran..……. ……. 16

a. Pembelajaran Modul…….…… 16

b. Pembelajaran Konvensional ..……. 20

3. Pengetahuan Awal …….. 25

B. Penelitian yang Relevan ……. 26

C. Kerangka Konseptual…….. 27

D. Hipotesis Penelitian …… 31

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian……. 32

B. Waktu dan tempat Penelitian..…….. 32
C. Desain Penelitian…..……. 32
D. Populasi dan Sampel…….. 36
E. Prosedur Penelitian…… 37
F. Pengembangan Instrumen……. 39
G. Teknik Pengumpulan Data…… 41
H. Teknik Analisis Data 42
BAB IV. HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Data Penelitian…….. 45
B. Uji Persyaratan Analisis……. 50
C. Pengujian Hipotesis ……. 52
D. Pembahasan ……. 56
E. Keterbatasan Penelitian…… 59
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN
A. Kesimpulan …….. 60
B. Implikasi 61
C. Saran-Saran 61
DAFTAR RUJUKAN..... 63
LAMPIRAN..... .. 66

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK Kelas X SMU Muhammadyah.....	3
2.	Perbedaan Model Pembelajaran Modul dengan Konvensional.....	23
3.	Desain Penelitian.....	33
4.	Desain Perlakuan.....	34
5.	Populasi Penelitian	36
6.	Deskripsi Data Hasil Belajar Keseluruhan.....	45
7.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen.....	46
8.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar TIK Kelompok Konvensional.....	48
9.	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK dengan Pengetahuan Awal Tinggi dan Rendah yang Diajar dengan Model Pembelajaran Modul dan Konvensional.....	51
10.	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar TIK Kelompok Siswa dengan Pengetahuan Awal Tinggi dan Rendah Siswa yang Diajar dengan Model Pembelajaran Modul dan Konvensional	52
11.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 1.....	52
12.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 2.....	53
13.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 3.....	54
14.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 4.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Berpikir 30
2. Histogram Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen..... 47
3. Histogram Data Hasil Belajar Kelompok Konvensional 48
4. Diagram Hasil Belajar 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 66
2. Modul Pembelajaran..... 75
3. Kisi-Kisi Instrumen Ujicoba Tes Hasil Belajar..... 110
4. Tes Pengetahuan Awal 113
5. Soal Ujicoba Tes Hasil Belajar 117
6. Data Hasil Ujicoba Hasil Belajar 124
7. Analisis Validitas Tes Hasil Belajar..... 130
8. Analisis Reliabilitas Tes Hasil Belajar..... 134
9. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar 136
10. Soal Penelitian Tes Hasil Belajar 139
11. Data Penelitian Pengetahuan Awal 146
12. Data Penelitian Hasil Belajar 148
13. Skor Mentah dan Skor Skala 0-100 Tes Hasil Belajar dan Pengetahuan Awal..... 150
14. Skor Hasil Belajar Kelompok Siswa dengan Pengetahuan Awal Tinggi dan Rendah yang Diajar dengan Pembelajaran Modul dan Konvensional..... 153
15. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Awal 154
16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar 158
17. Uji Normalitas Data..... 163
18. Uji Homogenitas 165
19. Uji Hipotesis..... 166
20. Izin dan Rekomendasi Riset..... 171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional memerlukan seorang guru yang mempunyai komitmen tinggi dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Guru merupakan ujung tombak dan titik sentral kemajuan pendidikan di sekolah. Seorang guru dituntut dapat untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme dan kompetensinya dalam menjalankan tugasnya sehari-hari baik sebagai tenaga pendidik, pengajar, atau pembimbing yang senantiasa harus mampu membawa perubahan pendidikan di sekolah.

Dewasa ini, guru sering menjadi sorotan dari berbagai pihak baik dari orang tua siswa, masyarakat dan praktisi pendidikan. Sorotan tersebut berkaitan dengan kinerja guru, profesionalisme dan ketidakmampuannya membawa siswanya ke arah prestasi yang lebih baik. Rendahnya rata-rata prestasi belajar siswa dan tidak terpenuhinya standar ketuntasan belajar minimum siswa, merupakan kesalahan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Demikian juga dengan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah menengah atas.

Rendahnya hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi disebabkan antara lain siswa kurang tertarik untuk mempelajari materi pelajaran yang disebabkan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi pelajaran belum dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Penggunaan metode ceramah lebih dominan dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Hal ini

lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada keaktifan siswa itu sendiri, akibatnya timbul kejenuhan dan kebosanan dalam diri siswa, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses belajar mengajar.

Kejenuhan siswa dalam belajar mungkin diakibatkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam menggali pengetahuan awal siswa. Siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi seharusnya lebih bersemangat, mudah mempelajari dan mengikuti proses pembelajaran yang diberikan, karena ia telah memiliki pengetahuan dasar tentang materi pelajaran yang akan diberikan. Sebaliknya siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah diduga kurang dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Kenyataan ini menuntut perlunya proses pembelajaran yang dapat menggali dan mengembangkan pengetahuan siswa dan membawanya mencapai prestasi belajar optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melibatkan siswa secara penuh dan bertanggungjawab dalam pembelajaran. Pembelajaran lebih bermakna jika siswa dapat mengalami sendiri apa yang dipelajarinya.

Pengetahuan awal merupakan unsur penting dari dalam diri siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Kurikulum 2006 mengharapkan guru untuk menggali pengetahuan awal siswa tersebut sebelum menyajikan materi pelajarannya. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa terlebih dahulu telah membaca dan mengetahui materi yang akan dibelajarkan guru, sehingga ia siap menerima pelajaran yang diberikan baik secara kelompok maupun individual.

Peran guru sekarang ini lebih banyak sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Sebagai fasilitator ia mengarahkan, membimbing dan mengawasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswanya. Dengan menempatkan siswa sebagai subjek belajar, ia akan menemukan sesuatu yang baru (pengetahuan dan

keterampilan) melalui pembelajaran secara sendiri bukan apa kata guru. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar dan mengalami sendiri yang dipelajarinya, maka siswa akan berhasil dalam pembelajarannya, dan mencapai kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan serta dapat mencapai hasil belajar optimal.

Hasil belajar yang diperoleh siswa mencakup segala aspek yang berkenaan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Namun, dari survey lapangan yang peneliti lakukan di SMA Muhammadyah Pekanbaru Kelas X Semester 1 Tahun Pelajaran 2008-2009, ditemukan fenomena hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas X SMA Muhammadyah Pekanbaru

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Materi (dalam %)		
			Kuis	Formatif	Sumatif
X.1	40	65	65%	65%	64%
X.2	38	65	65%	64%	66%
X.3	39	65	75%	70%	65%
X.4	38	65	55%	50%	65%
X.5	41	65	30%	55%	60%
X.6	39	65	65%	65%	70%
X.7	40	65	30%	55%	60%
X8	39	65	55%	50%	65%

Sumber: TU SMA Muhammadyah Pekanbaru 2009

Temuan fenomena di lapangan ini mengindikasikan hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa dapat dikatakan masih rendah seperti terlihat pada Tabel 1. Hal ini jika dibiarkan, tidak hanya berdampak buruk terhadap kemampuan dan pengetahuan siswa, tetapi juga akan berdampak terhadap mutu pendidikan di sekolah. Untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal (tinggi) bukanlah pekerjaan yang mudah, tetapi bukan tidak bisa untuk

diujudkan. Banyak hal yang mempengaruhi tinggi-rendahnya hasil belajar yang akan dicapai siswa, salah satunya adalah faktor pendekatan (*approach to learning*), yaitu jenis strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Permasalahan rendahnya hasil belajar di atas, perlu segera dibenahi dalam suatu kegiatan pembelajaran yang dapat membawa siswa aktif belajar, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru secara kontinyu, di mana siswa belajar secara mandiri di bawah bimbingan guru melalui kegiatan belajar yang dapat memungkinkan siswa berinteraksi dengan bahan pelajarannya. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan empat modul dalam pembelajaran yang berkaitan dengan materi Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dengan menggunakan modul siswa bertanggungjawab terhadap pencapaianan hasil belajarnya.

Sehubungan dengan itu, maka dalam penelitian ini penulis akan mencoba meneliti ”Pengaruh Pembelajaran Modul dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas X Sekolah Menengah Atas Muhammadyah Pekanbaru”.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Muhamadyah Pekanbaru disebabkan oleh beberapa faktor, yakni internal dan eksternal. Faktor internal yang dominan yang mempengaruhi hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Muhammadyah Pekanbaru adalah penerapan strategi pembelajaran yang belum

berpusat pada siswa dan pengetahuan awal siswa yang rendah, strategi yang digunakan guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa Pembelajaran yang berpusat kepada guru (*Teacher Centered*) tidak dapat mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi yang mengharapkan siswa sebagai subjek pembelajaran (*student centered*), dan siswa lebih banyak praktek dari pada teori. Dalam pembelajaran yang berpusat kepada siswa, ia belajar sambil mengerjakan (*learning to do*) sehingga siswa dapat berinteraksi dengan materi pelajarannya yang pada akhirnya ia memiliki kompetensi yang berkaitan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Penggunaan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru menyebabkan siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu salah satu startegi atau model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa berinteraksi dengan materi pembelajarannya adalah dengan pengunaan model pembelajaran seperti modul. Dengan modul siswa dapat belajar menurut kecepatan dan kemampuannya masing-masing sehingga diakhir pelajaran ia mendapatkan kompetensi-kompetensi yang diharapkan. Faktor pengetahuan awal yang rendah sebelum memulai pembelajaran menyebabkan siswa tersebut kurang dapat mengikuti pembelajaran dengan cepat dan tertinggal dari siswa lain yang memiliki pengetahuan awal yang tinggi.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa penggunaan model pembelajaran modul dan pengetahuan awal siswa mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Komunikasi dan Informasi di Sekolah Muhammadyah Pekanbaru.

C. Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadyah Pekanbaru. Berdasarkan identifikasi masalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu yang bersumber dari diri siswa dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dapat motivasi dan kebiasaan belajar, inteligensi, dan pengetahuan siswa. Faktor yang berasal dari luar diri siswa dikategorikan antara lain faktor sekolah meliputi strategi mengajar, metode pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, media pengajaran dan sebagainya.

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar, maka dalam penelitian ini dibatasi pada faktor yaitu strategi pembelajaran dan pengetahuan awal siswa serta pengaruhnya terhadap hasil belajar kedua faktor tersebut dominan terlihat gejalanya dalam proses pembelajaran sehari-hari di sekolah. Penerapan strategi pembelajaran yang didominasi guru, menyebabkan siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berdampak pula pada peningkatan prestasi belajar siswa. Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka pada penelitian ini dibatasi pada dua variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yakni pembelajaran dengan menggunakan modul dan pengetahuan awal siswa. Strategi pembelajaran yang dominan dilakukan guru adalah variasi metode ceramah dan tanya jawab dan sedikit sekali memberikan latihan terbimbing. Berbeda dengan kebiasaan tersebut, diduga pembelajaran modul dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka dalam

penelitian ini pembelajaran modul dieksperimenkan di kelas X Sekolah Menengah Atas Muhammadyah Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran modul lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi?
3. Apakah hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan pembelajaran modul lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan pembelajaran konvensional?
4. Apakah hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan pembelajaran modul lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan pembelajaran konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap:

1. Pengaruh pembelajaran modul dan konvensional terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa.

2. Interaksi antara pembelajaran modul dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Pengaruh pembelajaran modul dan konvensional terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi kelompok siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi.
4. Pengaruh pembelajaran modul dan konvensional terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi kelompok siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pendidikan.

1. Kegunaan Teoritis

   Pengembangan ilmu Teknologi Pendidikan khususnya dalam kawasan desain pembelajaran yang berkaitan dengan pembuatan modul untuk pelajaran di Sekolah Menengah Atas.

2. Kegunaan Praktis
   a. Memberi masukan kepada guru khususnya guru SMA Muhammadyah Pekanbaru untuk menggunakan modul dalam pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas X.
   b. Memberi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut dalam rangka pengembangan strategi pembelajaran yang berpusat kepada siswa.
   c. Para praktisi dan akademisi pendidikan seperti ahli, konsultan pendidikan, guru, dan dosen serta LPMP dalam mengembangkan model pembelajaran modul dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

d. Memberikan masukan kepada Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam rangka meningkatkan mutu dan pembelajaran mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah menengah atas.